

Hubungan Usia, Tekanan Darah Sistolik Pradialisis, Interdialytic Weight Gain, dan Ultrafiltrasi dengan Hiperhidrasi pada Pasien Hemodialisis Kronik Dua Kali Seminggu di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo = Relationship of Age, Predialytic Systolic Blood Pressure, Interdialytic Weight Gain, and Ultrafiltration with Hyperhydration in Twice-Weekly Hemodialysis Patients at Dr. Cipto Mangunkusumo National General Hospital.

I Putu Arsana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500932&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Hiperhidrasi meningkatkan risiko kematian pada pasien hemodialisis (HD) kronik. Hiperhidrasi berdasarkan brain-type natriuretic peptide (BNP) plasma >356 pg/ml berisiko tinggi kematian pada pasien dengan HD kronik. Pengeluaran akumulasi air berlebih seminggu pada prosedur HD kronik dua kali seminggu lebih sedikit dibandingkan HD kronik tiga kali seminggu sehingga berpotensi lebih mudah mengalami hiperhidrasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui proporsi pasien dengan hiperhidrasi serta hubungan usia, tekanan darah sistolik (TDS) pradialisis, interdialytic weight gain (IDWG), dan ultrafiltrasi (UF) dengan hiperhidrasi pada pasien HD kronik dua kali seminggu di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) Dr. Cipto Mangunkusumo.

Metode: Penelitian ini merupakan studi potong lintang untuk mengetahui proporsi pasien dengan hiperhidrasi, serta hubungan usia, TDS pradialisis, IDWG, dan UF dengan hiperhidrasi pasien HD kronik dua kali seminggu di RSUPN Cipto Mangunkusumo. Hiperhidrasi berdasarkan BNP plasma >356 pg/ml. Analisis bivariat dan multivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan usia, TDS pradialisis, IDWG, dan UF dengan hiperhidrasi. Hasil: Sebanyak 129 pasien yang dianalisis. Hiperhidrasi didapatkan sebesar 62%. Pada analisis multivariat menunjukkan bahwa TDS pradialisis berhubungan dengan hiperhidrasi (adjusted OR=3,84; IK 95%: 1,51-9,74; p<0,005). Kesimpulan: Proporsi pasien dengan hiperhidrasi pada HD kronik dua kali seminggu sebesar 62%. Pada analisis multivariat didapatkan hanya TDS pradialisis berhubungan dengan hiperhidrasi.

.....**Introduction:** Hyperhydration is an independent higher mortality risk factor in maintenance hemodialysis (MHD) patients. In Indonesia, twice-weekly HD is the most common of MHD. Twice-weekly HD patients may have higher risk of interdialytic water accumulation lead hyperhydration than thrice-weekly HD patients. The aim of study was identifying the proportion of patients with hyperhydration, and relationship of age, predialytic systolic blood pressure (SBP), interdialytic weight gain (IDWG), and ultrafiltration (UF) to hyperhydration in twice-weekly HD patients at Dr. Cipto Mangunkusumo National General Hospital.

Methods: A cross sectional study in twice-weekly HD patients at Dialysis Unit-Dr. Cipto Mangunkusumo National General Hospital. Hyperhydration was based on plasma brain-type natriuretic peptide (BNP) >356 pg/ml. Bivariate and multivariate analysis was done to analyze relationship of age, predialytic SBP, IDWG, and UF with hyperhydration. Results: One hundred twenty-nine patients were analyzed, proportion of patients with hyperhydration in twice-weekly HD patients was 62%. In multivariate analysis, predialytic SBP was related to hyperhydration (adjusted OR= 3.84; 95% CI, 1.51-9.74; p=0.005).

Conclusion: The proportion of patients with hyperhydration in twice-weekly HD patients was 62%. In

multivariate analysis the predialytic SBP was related to hyperhydration in twice-weekly HD patients at Dr. Cipto Mangunkusumo National General Hospital.